

No. 5175/MD-D/SD-S1/2022

**PENGLOLAAN AKTIVITAS DAKWAH PERSATUAN
MAJELIS TAKLIM (PERMATA) DI KELURAHAN KOTABARU
RETEH, KECAMATAN KERITANG, KABUPATEN INDRAGIRI
HILIR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SABERIAH
NIM. 11740424443

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Saberiah
NIM : 11740424443
Judul : Pengelolaan Aktivitas Dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2022



Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 198111182009011006

Penguji III

Zulkarnaini, M.Ag

NIP.197102122003121002

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIK. 130417027

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.I, MA

NIP. 198212252011011001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SABERIAH
 NIM : 11740424443
 Tempat/ Tgl. Lahir : KOTABARU RĒTEH, 18-08-1998
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : MANAJEMEN DAKWAH

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Proposal/Karya Ilmiah lainnya*:

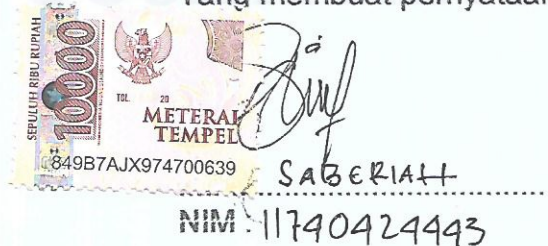
Pengelolaan Aktivitas Dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA)
di Kelurahan Kotabaru RĒteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri
Hilir.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



SABERIAH
 NIM : 11740424443

- Pilih Salah Salah Satu Sesuai Jenis Karya Tulis



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Saberiah
NIM : 11740424443
Judul : Pengelolaan Dakwah Aktivitas Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Juni 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II

Khairuddin. M.Ag.
Nip: 197208172009101002

Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Ph.D
Nip: 198111182009011006

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang saya cintai dan selalu memberi makna dalam hidup saya, yaitu:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda (Mappiassek) dan ibunda (Diah) yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, terucap syukur dan terimakasih atas do'a dan restu serta dukungannya baik moril maupun materil.
2. Abang (Hery), kakak ipar (Kamsia), adik (Rahma, Rosmiati), keponakan (M. Arif Alhafsi, M.Yusuf) yang sangat saya sayangi
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan do'a restu serta dukungan untuk saya dalam menyelesaikan pendidikan serta Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan arahnya
5. Bapak Rafdeadi, S.Sos,I.,M.A selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada saya selama proses perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan Manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2017 yang telah memberikan banyak hal dengan saya baik suka maupun duka selama kuliah.
7. Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tempat saya menuntut ilmu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Saberiah
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Aktivitas Dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) Di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan aktivitas dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir yang ditinjau dari fungsi: perencanaan, pengorganisasian, motivasi dan pengendalian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aktivitas dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir ditinjau dari fungsi pengelolaan, meliputi; perencanaan kegiatan dakwah yaitu program kerja, anggaran, pengadaan sarana pra-sarana dan pemateri yang dilakukan oleh Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) melalui rapat kerja yang dilaksanakan pada saat awal mula periode kepengurusan. Pengorganisasian kegiatan dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) yaitu menentukan program kerja, menentukan tugas dari masing-masing anggota Majelis Taklim, kemudian menempatkan pelaksanaan tersebut. Motivasi kegiatan dakwah yang dilakukan Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) yaitu mengajak untuk mengikuti setiap kegiatan Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) misalnya ketika pengelola satu bertemu dengan pengelola lainnya saling memotivasi. Sedangkan pengendalian kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) yaitu menyampaikan perkembangan dan permasalahan yang kemudian dijadikan acuan untuk kegiatan yang akan datang.

Kata Kunci: *Pengelolaan Dakwah, Majelis Taklim*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarkatu

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengelolaan Aktivitas Dakwah `Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat beriring salam tidak lupa kita hadiahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahummasalli Alaasayaidina Muhammad.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari do'a, dukungan dan bimbingan orang tua serta pihak keluarga lainnya. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada ayahanda Mappiassek dan ibunda Diah atas setiap linangan airmata dan setiap tetesan keringat dalam mendukung ananda demi kesuksesan dalam menggapai cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberi kesehatan selalu. Dan tidak lupa penulis ucapkan kepada keluarga besar yang senantiasa memberi do'a dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi S.Pd, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr . Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sulta Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komuniasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Muhlasin, M.Pd.I, selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Rafdeadi, S.Sos,I.,M.A selaku Pembimbing Akademik (PA) selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan
9. Dr. Masduki, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis tanpa rasa bosan dalam memberikan motivasi dan arahan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi perguruan tinggi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meberikan Pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam Administrasi.
12. Seluruh keluarga besar Himpunan Manajemen Dakwah Priode 2018/2019, 2019/2020 dan 2020/2021 yang selalu memberikan motivasi, ilmu, pengalaman serta dapat mempererat tali silaturahmi.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2017.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga semua Do'a dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi ladang amal dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda, Aamiin Yarabbal'alam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penulisan, dan penyusunan kalimat. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari berbagai pihak akhir. Dengan harapan besar semoga karya akhir penulis dapat bermanfaat bagi setiap pembaca khususnya bagi penulis pribadi, sekian.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pekanbaru, 17 Maret 2022

Saberiah

Nim : 11740424443

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penulisan.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Aktivitas	22
D. Pengertian Dan Definisi Dakwah.....	24
E. Majelis taklim.....	28
F. Kerangka Pikir	32
BAB III METODOLOGI MENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	33
C. Sumber Data Penelitian.....	33
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validitas Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Luas dan Kegunaan Tanah	38
C. Kependudukan.....	39
D. Persatuan Majelis Taklim (Permata) Di Kelurahan Kotabaru Reteh.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pemaparan Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Luas Kelurahan Kotabaru Reth menurut penggunaanya	38
Tabel 4.2	Klasifikasi Penduduk Kelurahan Menurut Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3	Klasifikasi Penduduk Menurut Agama	40
Tabel 4.4	Jumlah Tempat Ibadah Kelurahan Kotabaru Reth	41
Tabel 4.5	Jumlah Sarana Pendidikan Kelurahan Kotabaru Reth	42
Tabel 5.1	Profil Informan.....	47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	32
Gambar 5.1	Memainkan rebana diringi lagu shalawat diawal dan akhir kegiatan	51
Gambar 5.2	Kegiatan membaca yasin bersama	51
Gambar 5.3	Penyampaian dakwah oleh Ustad H. Syarkawi	52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah bagian terpenting dalam Islam, menuntun jalan umat untuk menuju kepada perubahan perilaku yang lebih baik. Dakwah mengajak manusia ke jalan Allah SWT, menghimbau manusia untuk melaksanakan apa yang Allah SWT perintah dan meninggalkan apa yang dilarangnya. Ditinjau dari etimologi atau bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu Da'a Yad'u Da'watan, artinya mengajak, menyeru, dan memanggil.¹

Dakwah mengandung arti sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkahlaku dan sebagainya. Yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.² Salah satu dari kegiatan dakwah yaitu kegiatan pengajian atau biasa disebut "Majelis Taklim"

Majelis Taklim berasal dari bahasa Arab yakni dari kata Majelis dan Taklim. Majelis berarti tempat dan Ta'lim berarti pengajaran atau pengajian. Dengan demikian secara bahasa Majelis Ta'lim bisa diartikan sebagai tempat melaksanakan pengajaran atau pengajian ajaran Islam.³

Secara istilah, pengertian Majelis Taklim sebagaimana dirumuskan pada musyawarah Majelis Taklim se DKI Jakarta yang berlangsung pada tanggal 9-10 Juli 1980 adalah lembaga pendidikan Islam non-formal yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) hal. 1

² M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) hal.

³ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996) hal. 95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesamanya, maupun manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.⁴

Majelis Taklim jika dilihat dari struktur organisasinya, Majelis Taklim ini termasuk organisasi pendidikan di luar sekolah atau lembaga pendidikan Islam yang bersifat non-formal, yang senantiasa menanamkan aqidah akhlak, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya, serta memberantas kebodohan umat Islam agar dapat memperoleh kehidupan yang sejahtera serta diridhoi oleh Allah SWT.

Ustad Abdul Somad mengatakan dalam ceramahnya pada tanggal 3 Maret 2018 ketika mengisi tablig akbar kajian duha di Masjid Al-Azhar, Bekasi Barat bahwa “ada tiga hal yang menjadi hamba Allah yang sejati, salah satunya adalah aqidah yaitu melalui ibadah” salah satu amalan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan ridha Allah SWT yaitu dengan berdakwah ditambah dengan kesadaran umat Islam untuk menuntut ilmu.⁵

Dalam berdakwah ada banyak jalan yang dapat di tempuh. Misalnya, dengan mendirikan kelompok-kelompok pengajian di lingkungan masyarakat, apakah di Masjid, Mushollah, perumahan dan sebagainya. Kemudian ada umat Islam yang menginginkan terbentuknya suatu wadah yang murni sebagai hasil ide, fikiran, dan karya mereka sendiri maka kelompok inipun diberi nama Majelis Taklim. Dan pada saat sekarang Majelis Taklim telah berubah menjadi wadah pengajian khusus bagi muslimah. Dengan melalui Majelis Taklim inilah yang membuat kaum muslimah melakukan kegiatan tersendiri yang terpisah dengan kegiatan kaum muslimi.

Kegiatan apapun itu, termasuk didalamnya bermajelis Taklim dibutuhkan strategi-strategi yang tepat dalam menjalankan aktivitas yang dikehendaki. Strategi-strategi tersebut disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di mana kegiatan tersebut dilaksanakan.

Terkait dengan pentingnya Majelis Taklim, menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Mujiem, dapat disimpulkan bahwa Majelis Taklim mempunyai

⁴ *Ibid* hal. 95

⁵ Republika, *Ada 3 Hal Agar Jadi Hamba Allah Sejati* (Repulika.co.id, 2018) dikutip 2 April 2021 dari Repulika: <http://www.google.com.amp/s/m.repulika.co.id/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran yang cukup baik dalam membangkitkan semangat ibu-ibu yang tergabung dalam Majelis Taklim untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh salah satu informannya bahwa kesejahteraan itu dapat diukur dari beberapa aspek salah satunya yaitu dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual seperti moral dan etika. Salah satu upaya untuk memperbaiki moral dikalangan ibu-ibu Majelis Taklim dengan menghidupkan kegiatan keagamaan di Masjid. Dengan adanya upaya perbaikan moral yang baik, maka akan membentuk pribadi yang baik pula dikalangan anggota Majelis Taklim yaitu merasa dekat dengan sang pencipta maka yang membuat hati selalu khawatir ketika melakukan dosa. Namun pentingnya peran Majelis Taklim tidak berjalan dengan lancar karna ada hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Majelis Taklim.⁶

Di Kelurahan Kotabaru Reteh, masyarakat menganggap bahwa Majelis Taklim sangat penting. Hal ini dapat dilihat dengan adanya Majelis Taklim hampir di setiap Parit yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh dan Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) dianggap Majelis Taklim Akbar atau Majelis Taklim pusat dari semua Majelis Taklim yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh. Berperan dalam membina masyarakat dalam hal mencari ilmu agama termasuk di dalamnya tentang pentingnya ibadah.⁷

Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam lagi akan strategi Majelis Taklim khususnya di Kelurahan Kotabaru Reteh dengan harapan Majelis Taklim tersebut dapat berjalan kembali. Faktor pendukung dan penghambat yang dialami serta solusi atas hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Persatuan Majelis Taklim dalam membina masyarakat Kelurahan Kotabaru Reteh.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti Majelis Taklim ini secara komprehensif, sehingga penulis menuangkan ke dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Aktivitas Dakwah Persatuan Majelis Taklim**

⁶ Siti Mujiem, “Peran Majelis Taklim Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar” skripsi (Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi, 2017) hal. 66

⁷ Wawancara dengan Dra.Hj Ermayati, ketua Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh, pada senin 15 Maret 2021, pukul 14.09 WIB.

(PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian tentang Pengelolaan Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud agar tidak terjadi penyimpangan paham terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melaksanakan suatu kegiatan bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai suatu tujuan dari organisasi. Pada dasarnya penegelolaan dibutuhkan oleh semua organisasi atau lembaga, dikarenakan tanpa adanya pengelolaan semua usaha yang dilakukan akan terasa sia-sia dan dalam mencapai tujuannya akan lebih sulit.⁸

Penegelolaan juga diartikan mengurus, menyelenggarakan atau melaksanakan suatu pekerjaan⁹. Pengelolaan yang dimaksud disini agar pelaksanaan kegiatan pesan pesan dakwah yang disampaikan oleh Majelis Taklim dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya, baik dari segi manajemennya maupun pelaksanaanya.

2. Dakwah

Aktivitas dakwah adalah kegiatan kerja yang dilaksanakan pada tiap bagian suatu organisasi atau lembaga, sedangkan dakwah pada hakikatnya adalah ajaran atau seruan kepada umat manusia untuk menuju pada kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat sesuai dengan pedoman al-qur'an dan hadist. Aktivitas dakwah akan berjalan denagan baik apabila para da'i da'iahnya memenuhi semua unsur-unsur dakwah baik dari subjek dakwah

⁸ Dahuri, *Pengelolaan Manajemen SDM* (Jakarta: Pradnya Pramita, 2006) hal. 78

⁹ *Ibid* hal. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun objek dakwahnya seiring perkembangan zaman dan masyarakat atau mad'u yang heterogen. Maka seorang da'i harus pandai-pandai memilih metode yang baik untuk digunakan dalam penyampaian dakwahnya.

Dakwah secara terminology berarti Al-tholab (meninta,menuntut). Dakwah secara garis besar ialah proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan untuk mengajak orang beriman dan menaati Allah SWT, atau memeluk agama Islam melaksanakan amal ma'ruf dan menjauhi kemungkaran, sehingga bisa mencapai kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat. Dalam Al-Quran secara eksplisit. Allah menggariskan prinsip umum tata cara berdakwah yaitu:

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-nahal 16:125)*

Dalam pandangan Qurais Shibab bahwa dakwah itu ialah seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.¹⁰ Egiatan dakwah merupakan kewajiban umat muslim, hal ini sesuai dengan yang disampaikan Allah melalui Al-Quran dalam surah Al-Imran ayat 104 sebagai berikut:

Artinya: *Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kebajikan, menyeru pada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Al-Imran:104)*

¹⁰ Qurais Shibab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung:Alfabeta, 2008) hal.194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Toha Yahya Umar, penege rtain dakwah dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pengertian umum, dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara, tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat dan pekerjaan tertentu.
2. Pengertian khusus, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di Dunian dan Akhirat.¹¹

3. Majelis Taklim

Majelis Taklim merupakan lembaga yang khas dengan nilai-nilai keagamaan didalamnya terdapat pesan-pesan dakwah yang disampaikan Majelis itu sendiri asalnya adalah tempat duduk. Sedangkan Taklim berasal dari bahasa Arab yaitu Desa ‘Allamayu’ allimu yang diartikan sebagai mengajar. Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) merupakan sebuah komunitas perkumpulan ibu-ibu dalam menyiarkan pesan-pesan dakwah Rasulullah SAW. Namun meskipun Majelis tersebut di gandrungi oleh ibu-ibu tidak menutup kemungkinan siapapun boleh hadir dalam kajian yang dilaksanakan di Masjid tersebut. Hanya saja dari segi pengelolaanya atau kepengurusannya diamanahkan kepada para ibu-ibu setempat.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas yang menjadi dalam penelitian ini adalah: bagaimana Pengelolaan Dakwah Aktivitas Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh.

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Dakwah

¹¹ Basrah Lubis, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: CV Tursina, 1992) hal. 18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan Pengelolaan Dakwah Aktivitas Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperhatikan hasil.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya menemukan gagasan baru untuk penelitian yang dilakukannya.

1. Skripsi berjudul Majelis Taklim sebagai sarana internalisasi dakwah pada masyarakat Kedaton 1 tahun 2019 yang dilakukan oleh Leni Firnida Usman, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pengajian dan pelaksanaan dakwah pada Majelis Taklim Kedaton Raman 1. Diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Taklim Kedaton Raman 1 menggunakan metode dakwah Mau'izha Hasanah. Sedangkan penulis membahas tentang Pengelolaan Aktivitas Dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) Di Kelurahan Kotabaru, Reteh Kecamatan Keritang.
2. Skripsi berjudul pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan pondok pesantren As-Saqofah Al-Ammah di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand tahun 2015 yang dilakukan oleh Miss Hasanah Samaeng jurusan manajemen dakwah Universitas Islam Negeri Wali Songo. Penelitian dilakukan oleh Miss Hasanah Samaeng terfokus pada bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah dan pola kerja sama Masjid Nurul Muttaqin dan pondok Pesantren As-Saqofah dalam pengelolaan kegiatan dakwah kampung Tabing Patani Selatan Thailand. Sedangkan penulis membahas tentang Pengelolaan Dakwah Aktivitas Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang.
3. Skripsi berjudul fungsi manajemen dalam peneglolaan dakwah di Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulu Kumba Yang dilakukan oleh Sumarni Jurusan manajmen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi Uin Alauddin Makassar Tahun 2017 penelitian ini terfokus

pada bagaimana fungsi manajemen dalam pengelolaan dakwah di Dasa Towa Kecamatan Kajang Bulu Kumba. Sedangkan penulis membahas tentang Pengelolaan Dakwah Aktivitas Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkenaan dengan tema penelitian yaitu:

1. Pengelolaan

Dalam kamus bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberi pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹²

Pegertian pengelolaan menurut para ahli:

- a. Menurut Winarto Hamiseno pengertian pengelolaan adalah substantive dari mengelola, sedangkan yang dimaksud dengan mengelola merupakan suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai kepada pengawasan dan pengevaluasi. Pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.
- b. Menurut Prajudi Atmosudirjo pengelolaan merupakan manajemen dari pada sumber daya misalnya pengelolaan personil, penegelolaan keuangan, material dan sebagainya.
- c. Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah suatu seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam menyelesaikan sesuatu tersebut,

¹² Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (surabaya: Apollo, 1997) hal. 348

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat beberapa faktor yang mendukung. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya, proses yang bertahap dimulai dari perencanaan. Pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga kepada pengendalian dan pengawasan, adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.¹³

- d. Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substansi dari pengelola, sedangkan pengelolaan berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹⁴
- e. Menurut Drs M Manulang dalam bukunya dasar-dasar manajemen istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu: pertama, manajemen sebagai suatu proses. Kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni (Art) dan sebagai ilmu.
- f. Menurut Nugroho pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen.
- g. Menurut Syamsul mengatakan bahwa pengelolaan itu adalah fungsi manajemen meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.
- h. Terry mengatakan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan

¹³Follet, Marry Parker. (1997) Definiition of Management <http://www.blog.re.or.id/definisi-manajemen.htm> (diakses tanggal 12 Februari 2020)

¹⁴ Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV Rajawali, 1998) hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

- i. Menurut Harsoyo pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.
- j. Menurut Georg R Terry pengelolaan adalah suatu proses tertentu yang akan dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai dengan menilai (evaluasi)
- k. Menurut Prajudi Atmosudirjo definisi pengelolaan adalah kegiatan pemanfaatan dan pengendalian atas semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai ataupun menyelesaikan tujuan tertentu
- l. Menurut Sondang P. Siagian arti pengelolaan adalah keterampilan untuk mencapai suatu hasil tertentu dengan menggunakan tenaga atau bantuan orang lain.
- m. Menurut Harol Koontz pengelolaan adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan tenaga orang lain.
- n. Menurut Andrew F. Sikul pengelolaan adalah serangkaian aktivitas-aktivitas koordinasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, penempatan serta pengambilan keputusan untuk menghasilkan suatu produk dan jasa yang efektif dan efisien.
- o. Menurut Purwanto pengelolaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dengan menggunakan orang-orang sebagai pelaksananya.

Menurut penulis dari uraian pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud pengelolaan adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan, merencanakan, mengorganisasikan melaksanakan sampai dengan pengawasan serta penilaian terhadap sumber daya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi Pengelolaan

Berkenaan dengan fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen ini M. Munir dan Wahyu Ilahi secara umum menyatakan bahwa, fungsi manajemen itu berbeda-beda, berikut fungsi manajemen menurut para ahli:

- a. Menurut Millet dan Burhanuddin fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal mencapai tujuan.
- b. Menurut Terry menuliskan ada 4 (empat) fungsi pengelolaan yang dikenal dengan POAC antara lain: planning, organizing, actuating, controlling.
- c. Menurut Terry dan Sobri, dkk mengartikan bahwa fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.
- d. Menurut George R Terry menuliskan bahwa 4 fungsi pengelolaan yang dikenal dengan POAC antara lain planning, organizing, actuating, controlling.
- e. Menurut John F Mee fungsi pengelolaan ada 4 diantaranya yaitu: planning, organizing, motivating, controlling.

Adapun dijelaskan fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁵

Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternative-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna

¹⁵ Allison, Michael: Kaye, Jude, *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Nirlaba Edisi 1*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005) hal. 36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merumuskan satu pola dari himpunan tindakan untuk masa yang akan datang.¹⁶

Berikut macam-macam fungsi manajemen menurut para ahli:

Dalam buku “*Management Principle and Management*” Dalton E.M.C Farlan membagi fungsi manajemen menjadi 3(tiga) yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*) yaitu proses pengambilan keputusan yang digunakan sebagai dasar kegiatan-kegiatan ekonomis serta efektif pada masa mendatang.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu proses menciptakan hubungan-hubungan antar fungsi, personalisasi serta faktor fisik dengan tujuan kegiatan terlaksana, disatukan dan diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Pengawasan yaitu seluruh kegiatan organisasi yang telah dilakukan harus diawasi dengan tujuan agar tetap pada arah yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Sondang P. Siagian fungsi manajemen ada 5 yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang demikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- c. Penggerakan (*motivating*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan demikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya organisasi dengan efisien dan ekonomis.

¹⁶ *Ibid* hal. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengawasan (*kontrolling*) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya
- e. Penilaian (*evaloation*) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.¹⁷

Menurut George R Terry dan Liesi W. Rue fungsi manajemen yaitu sebagai berikut:

- a. Pelanning yaitu menentukan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
- b. Organizing yaitu mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan itu.
- c. Staffing yaitu menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
- d. Motivating yaitu mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.
- e. Controlling yaitu mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan dan pengambilan tindakan-tindakan korelatif.

Joseph L Messie mengemukakan 7 fungsi manajemen diantaranya yaitu:

- a. Pengambilan keputusan yaitu proses pemilihan arah langkah yang harus diambil dan alternatif-alternatif yang ada untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- b. Pengorganisasian yaitu proses penentuan struktur dan alokasi kerja.

¹⁷ Syamsudin, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal idaraah, Vol 1, Juni 2017 hal. 60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengisian staf yaitu proses yang dilakukan para manajer untuk mensleksi, melatih, mempromosikan, dan membebas tugaskan kepada bawahan.
- d. Perencanaan yaitu proses seorang manajer akan masa depan menemukan alternatif-alternatif arah langkah yang terbuka untuknya.
- e. Pengawasan yaitu proses mengukur pelaksanaan yang berlaku sekarang dan memberpadukan kearah sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- f. Komunikasi yaitu proses pengalihan ide-ide kepada orang lain untuk keperluan mencapai hasil yang diinginkan.
- g. Mengarahkan proses bimbingan pelaksanaan para bawahan menuju kesasaran bersama.

Menurut Hasibuan mengemukakan pelaksanaan fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih lebih terbaik dari alternatif-alternatif yang ada.
- b. Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- c. Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan
- d. Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar sesuai ketetapan-ketetapan dalam rencana.¹⁸

Langkah-Langkah Penyusunan Perencanaan Menurut Para Ahli

Sebagai Berikut:

1. Bryson mengatakan bahwa ada 8 langkah dalam menentukan penyusunan perencanaan yaitu:
 - a. Memperakarsai dan menyepakati suatu proses perencanaan strategis.

¹⁸ Hasibuan, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Idarah, Vol 1, No 1, Juni 2017 hal. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengidentifikasi mandat organisasi.
- c. Memperjelas misi dan nilai-nilai organisasi.
- d. Menilai lingkungan eksternal, peluang dan ancaman.
- e. Menilai lingkungan internal, kekuatan dan kelemahan.
- f. Mengidentifikasi isu yang dihadapi organisasi.
- g. Merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu.
- h. Menciptakan visi organisasi yang efektif bagi masa depan.

Sedangkan menurut Whittaker dalam Riyadi mengemukakan 10 langkah yang dilakukan dalam merumuskan perencanaan strategis yaitu:

- a. Merumuskan misi organisasi
 - b. Merumuskan visi organisasi
 - c. Mengembangkan nilai-nilai organisasi
 - d. Melakukan analisis internal
 - e. Melakukan analisis eksternal
 - f. Merumuskan asumsi-asumsi
 - g. Mengembangkan analisis strategi dan memilih strategi
 - h. Merumuskan faktor-faktor kunci keberhasilan
 - i. Merumuskan tujuan organisasi
 - j. Merumuskan sasaran dan strategi operasional¹⁹
2. Pengorganisasian

Dr. Sp. Siagian MPA mendefinisikan bahwa pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan.

- 1) Dasar-dasar pengorganisasian

Dasar-dasar yang fundamental dari pengorganisasian adalah:

- a) Adanya pekerjaan yang harus dilaksanakan
- b) Adanya orang-orang yang melaksanakan pekerjaan tersebut
- c) Adanya tempat dimana pelaksanaan kerja itu berlangsung

¹⁹Arini Permatasari, *Analisis Konsep Perencanaan Strategi*. Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA) No.2 Tahun xI Juni 2017 hal. 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Adanya hubungan antara mereka yang bekerja dan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.²⁰
- 2) Prinsip-prinsip organisasi
- Agar suatu organisasi berjalan dengan baik atau dalam rangka membentuk suatu organisasi yang baik atau dalam usaha menyusun suatu organisasi, perlu kita perhatikan atau pedomani beberapa asas-asas atau prinsip-prinsip organisasi sebagai berikut.
- a) Perumusan tujuan dengan jelas apa yang telah menjadi tujuan yang berupa materi atau non-materi dengan melakukan satu atau lebih kegiatan.
 - b) Pembagian kerja, pembagian kerja pada akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen sampai unit-unit terkecil dalam suatu organisasi. Dengan pembagian kerja, ditetapkan sekaligus susunan organisasi, tugas dan fungsi-fungsi masing-masing unit dalam organisasi
 - c) Delegasi kekuasaan (*delegation of authority*) kekuasaan atau wewenang merupakan hak seseorang untuk mengambil tindakan yang perlu agar tugas-tugas dan fungsi-fungsinya dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.
 - d) Rintangan kekuasaan yaitu beberapa jumlah orang setepatnya menjadi bawahan seorang pemimpin itu dapat memimpin, membimbing dan mengawasi secara berhasil guna dan berdaya guna.
 - e) Tingkat-tingkat pengawasan
 - f) Kesatuan perintah dan tanggungjawab (*unity of command and responsibility*)
 - g) Koordinasi untuk mengarahkan kegiatan seluruh unit-unit organisasi agar tertuju untuk memberikan sumbangan

²⁰Sutarto. *Dasar-dasar Organisasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012) hal. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semaksimal mungkin bagi pencapaian tujuan organisasi sebagai keseluruhan.²¹

- 3) Bentuk-bentuk organisasi
 - a) Bentuk organisasi garis. Organisasi ini merupakan organisasi tertua dan paling sederhana dan merupakan organisasi kecil, jumlah karyawan sedikit dan saling kenal, serta spesialisasi kerja belum tinggi.
 - b) Bentuk organisasi fungsional. Organisasi ini diketahui oleh pemimpin yang tidak mempunyai bawahan yang jelas sebab setiap atasan berwenang memberi komando kepada setiap bawahan sepanjang ada hubungan dengan fungsi atasan tersebut.
 - c) Bentuk organisasi garis dan staf. Bentuk organisasi ini dianut oleh organisasi yang besar, daerahnya luas, dan mempunyai bidang-bidang tugas yang beranekaragam.
 - d) Bentuk organisasi staf dan fungsional. Bentuk organisasi ini merupakan kombinasi dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi staf.

3 Motivasi

Motivasi atau juga bisa didefinisikan sebagai segala tindakan untuk menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi, agar dengan kemauan penuh berusaha mencapai tujuan organisasi dengan berlandaskan pada perencanaan dan pengorganisasian.

Motivasi mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka. Actuating atau juga di sebut “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan

²¹ *Ibid* hal. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.²² Dalam proses actuating ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

- a. Tujuan pemberian perintah
Pemberian perintah dari atasan kepada bawahannya adalah untuk mengkoordinasi kegiatan bawahan agar terkoordinasi kepada suatu arah selanjutnya memberikan perintah itu pemimpin bermaksud menjamin hubungan antara pemimpin sendiri dengan para bawahannya dan juga memberikan pendidikan kepada bawahannya itu sendiri
- b. Unsur perintah
 - 1) Intruksi resmi
 - 2) Dari atasan kebawahan
 - 3) Mengerjakan
 - 4) Merealisasikan tujuan organisasi
- c. Jenis-jenis perintah
 - 1) Perintah lisan diberikan apabila:
 - a) Tugas yang diperintahkan itu merupakan tugas yang sederhana
 - b) Dalam keadaan darurat
 - c) Bawahan yang diperintah sudah pernah mengerjakan perintah-perintah itu dapat selesai dalam waktu singkat
 - d) Apabila dalam mengerjakan tugas ada kekeliruan tidak akan membawa akibat yang besar. Sedangkan kelemahan dari perintah ini adalah tidak begitu di persiapkan atau direncanakan dan juga perintah ini terlalu fleksibel.

²² Herujito. Yayat M, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: PT Grasiindo, 2006) hal. 78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perintah tertulis dapat diberikan apabila:
 - a) Pada pekerjaan yang rumit, memerlukan keterangan detail, angka-angka yang pasti dan teliti
 - b) Bila pegawai yang diperintah ada ditempat lain
 - c) Bila pegawai yang diperintah sering lupa
 - d) Jika tugas yang diperintah itu berlangsung dari satu bagian kebagian lain
 - e) Jika dalam pelaksanaan perintah itu terjadi kesalahan maka akan menimbulkan akibat yang besar
- 3) Prinsip-prinsip perintah
 - a) Perintah harus jelas
 - b) Perintah diberi satu-persatu
 - c) Perintah harus positif
 - d) Perintah harus diberikan kepada orang yang positif
 - e) Perintah harus erat dan motifasi
 - f) Perintah satu aspek berkomunikasi.²³

4 Pengendalian

Pengendalian merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, instruksi yang di keluarkan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan (Henry Fayol).²⁴

a. Prinsip-prinsip pengendalian

- 1) Dapat mengrefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan-kebutuhan dari kegiatan-kegiatan yang harus diawasi
- 2) Dapat dengan segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan
- 3) Fleksibel
- 4) Dapat mereflektif pola organisasi

²³ Ratna, Sri, *Pengorganisasian dan Koordinasi Kerja* (Jakarta: Departemen Agama, 2006) hal. 66

²⁴ Al-Amin Mufham, *Manajemen Pengawasan* (Ciputat: Kalam Indonesia, 2006) hal. 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Ekonomis
 - 6) Dapat dimengerti
 - 7) Dapat menjamin diadakannya tindakan korektif
- b. Cara-cara pengendalian
- 1) Peninjau pribadi
 - 2) Pengawasan melalui laporan
 - 3) Pengawasan melalui laporan tertulis
 - 4) Pengawasan melalui laporan kepada hal-hal yang bersifat khusus²⁵
- c. Langkah-langkah pengendalian
- 1) Penetapan standar dan mode penilaian kinerja
 - 2) Penilaian kinerja penilaian apakah kinerja memenuhi standar ataukah tidak pengambilan tindakan koreksi.²⁶

Dari sekian banyak prinsip manajemen yang dapat diajarkan dan dipelajari oleh seorang calon manajer, diantaranya yang terpenting adalah:

a. Prinsip pembagian kerja

tujuan dari pembagian kerja adalah agar dengan usaha yang sama tujuan, dapat diperoleh hasil kerja yang terbaik, pembagian kerja sendiri dapat membantu pemutusan tujuan, dan disamping itu juga merupakan alat terbaik untuk memanfaatkan individu-individu dan kelompok orang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing

b. Prinsip wewenang dan tanggungjawab

Untuk melengkapi sebuah organisasi, unit-unit pegawai digabungkan melalui suatu wewenang, sedangkan fungsi dari wewenang tersebut yakni: tanggungjawab yang menjadi kewajiban setiap individu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan terbaik dari kemampuan yang dimilikinya.

²⁵ *Ibid* hal. 36

²⁶ *Ibid* hal. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap manager harus memiliki keseimbangan antara tanggungjawab dan wewenang. Wewenang harus didelegasikan atau dibagi oleh seorang menejer pada pihak-pihak lain untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban khusus. Pendelegasian wewenang adalah untuk memutuskan perkara-perkara yang cenderung menjadi kewajiban. Namun wewenang akhir tetap berada pada manager yang memegang wewenang untuk mengelola seluruh kegiatan dan memikul tanggungjawab terakhir.²⁷

c. Prinsip tata tertib dan disiplin

dalam suatu organisasi pastilah terdapat tata tertib yang berlaku didalam organisasi tersebut baik yang tertulis, melalui lisan, peraturan-peraturan dan kebiasaan yang telah lama membudaya dilingkungan tersebut. Dan setiap orang yang ada di dalam organisasi tersebut harus bisa bersikap disiplin didalam mentaati tata tertib yang ada, karena sebuah usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan tertib dan disiplin akan dapat peningkatan kualitas kerja. Dan dengan meningkatnya kualitas kerja akan pula menaikkan mutu hasil kerja sebuah usaha.

d. Prinsip kesatuan komando

Satu komando artinya satu tujuan yang satu terhadap satu orang pimpinan saja, tidak mungkin dalam suatu organisasi terdapat dua manejer sekaligus. Karna setaip tindakan para petugas hanya menerima perintah dari satu atasan saja. Bila tidak, wewenang akan dikurangi, disiplin terancam, ketertiban terganggu dan akan mengalami ujian. Maka dari itu perintah hanya datang dari satu sumber saja jadi setiap orang juga akan tahu pada siapa ia harus bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang telah diberikan kepadanya.

²⁷ Manulang, M, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1996) hal. 55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Prinsip semangat kesatuan

Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh, pribahasa itulah yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari begitu gambaran dari prinsip semangat kesatuan yang ada disetiap organisasi, karena semangat kesatuan ini harus selalu dipahami oleh suatu kelompok yang akan melakukan usaha bersama. Setiap orang harus memiliki rasa senasib penanggungan, berjiwa kesatuan, dari yang paling atas hingga paling bawah sehingga setiap orang akan bekerja dengan senang dan memudahkan timbulnya inisiatif dan prakarsa untuk memajukan usaha.

C. Aktivitas

1. Pengertian aktivitas

Aktivitas adalah keaktifan dan kegiatan.²⁸ Menurut Nasution aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan keduanya harus di hubungkan.²⁹

Menurut Zakia Drajat aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawa kearah perkembangan jasmani atau rohani.

Menurut Anton N. Mulyono (2001:26) aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.³⁰

Dalam filsafat aktivitas adalah suatu hubungan khusus manusia dengan Dunia, suatu proses yang dalam perjalannya manusia menghasilkan kembali dan menggaliwujudkan alam, karna ia membuat dirinya sendiri subjek aktivitas dan gejala-gejala alam objek aktivitas.

Dalam psikologi aktivitas adalah sebuah konsep yang mengandung arti fungsi individu dalam interaksinya dengan sekitarnya³¹

²⁸Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:balai pusataka, 2005) hal. 23

²⁹Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumio Aksara, 2010) hal. 89

³⁰Riskon Damanik, *Pengertian Aktivitas Menurut Para Ahli*, <http://sondix.blogspot.com>. Diakses pada 31 maret 2021

³¹Biker Pintar, *Pengertian Dan Arti Aktivitas*, <http://hondacbmodifikasi.com> diakses 31 Maret 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa aktivitas adalah sesuatu yang berhubungan dengan jasmani dan rohani dan lingkungan sekitarnya.

2. Jenis-jenis aktivitas

Adapun jenis-jenis aktivitas diantaranya yaitu:

a. Kegiatan-kegiatan visual

Membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

b. Kegiatan-kegiatan lisan

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.

c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

d. Kegiatan-kegiatan menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopy, membuat rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket dan lain-lain.

e. Kegiatan-kegiatan menggambar

Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, pola dan lain-lain.

f. Kegiatan-kegiatan metrik

Melakukan percobaan, memilih alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan dan berkebun.

g. Kegiatan-kegiatan mental

Merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-ghubungan dan membuat keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Kegiatan-kegiatan emosional

Mebedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.³²

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa jenis-jenis aktivitas adalah segala sesuatu yang kita laksanakan.

D. Pengertian dan Definisi Dakwah

Secara etimologis dahwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar, yaitu: *da'yad uda'watan* yang artinya menyeru, mengajak, memanggil. Kata tersebut sudah menjadi istilah baku. Dalam bahasa Indonesia, dalam kamus besar bahasa Indonesia dakwah memiliki arti penyiaran, propaganda, penyiaran agama dikalangan masyarakat dan pengembangnya, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan agama.³³

Abdul Azis dan Ejang dan Aliyuddin memberikan sedikitnya 5 arti dari kata dakwah yaitu: memanggil, menyeru, menegaskan sesuatu, perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu dan memohon atau meminta³⁴

Menurut Ali Azis makna dari dakwah yaitu mengajak dan menyeru baik kepada kebaikan maupun kemusyrikan, doa, mendakwah atau menganggap tidak baik, mengadu, memanggil atau panggilan, meminta, mengundang, malaikat Israfil sebagai penyeru, panggilan nama atau gelar dan anak angkat.³⁵

Menurut Muhammad Faud Abdul Baqi, dalam Al-qur'an kata dakwah dan kata-kata terbentuk darinya disebutkan tidak kurang dari 213 kali.³⁶

³² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 172-173

³³ Lihat Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1090) hal. 181

³⁴ Lihat Ejang dan aliyyuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjajaran, 1009) hal. 3

³⁵ Moh Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009) hal. 6-9

³⁶ Muhammad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur'an*, (Cairo: Dar Al-kutub Al-arabiyah) hal 120, lihat juga samsul Munir Amin, *ilmu dakwah* (jakarta: Amzah 2009) hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut hitungan Ahmad Sulthon ditemukan sebanyak 198 kali dan 212 menurut Asep Muhiddin³⁷

Menurut Syekh Ali Mahfuz dakwa adalah motivasi-motivasi manusia untuk berbuat kebaikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan di Dunia dan Akhirat.

Menurut Prof A. Hasjmy dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri³⁸

Menurut Prof Yahya Omar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di Dunia dan Akhirat.³⁹

Pengertian-pengertian para ahli diatas juga menunjukkan bahwa kegiatan dakwah adalah kegiatan yang bertujuan perubahan positif bagi manusia, perubahan positif tersebut mengarah pada peningkatan keimanan seseorang, karna bertujuan yang baik, maka secara otomatis kegiatannya bersifat baik pula. Ukuran baik dan buruknya sesuatu terangkum dalam syariat Islam yang termaktub dalam Al-qur'an dan Hadis.⁴⁰

Demikian beberapa pendapat para ahli dalam memaknai kata dakwah, jika diperhatikan dengan seksama, maka hampir semua pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas terdapat kata “mengajak dan menyeru” hal tersebut menunjukkan bahwa dakwah merupakan sebuah aktivitas, terlebih lagi hal tersebut merupakan sebuah proses yang dilakukan secara berkesinambungan. Hal tersebut dipertegas dengan makna-makna dari kata dakwah dan kata yang terbentuk darinya dalam Al-qur'an mengandung unsur-unsur atau upaya yang dinamis. Maka hampir semua yang ada kaitannya

³⁷ Asep Muhiddi, *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka setia, 2002) hal. 40

³⁸ Ejang Aliyuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung Widya Padjajaran, 2009) hal. 3

³⁹ Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Zakia Islam Press, 2004) hal. 67

⁴⁰ Moh Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009) hal. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan dakwah dalam Al-qur'an diekspresikan dengan kata kerja (*fi'il madhi Mudhari' dan Amr*)⁴¹

Dengan demikian penulis dapat mengartikan bahwa suatu ajakan, seruan ataupun panggilan yang mengarah pada perbuatan yang merusak tidak termasuk pada arti hakiki dan dakwah itu sendiri.

1. Unsur-unsur dakwah

Dengan adanya ilmu dakwah, aktivitas dakwah yang semula hanya mengandalkan kemampuan pendakwah menjadi lebih mudah untuk di pelajari, sehingga perkembangan dakwah dapat melaju cepat untuk mengimbangi perkembangan zaman yang sangat pesat.

Dalam ilmu dakwa terdapat beberapa hal yang menjadi kunci dari Aktivitas dakwah, hal tersebut dikenal dengan unsur-unsur dakwah, unsur-unsur tersebut merupakan sebuah kesatuan yang harus ada demi suksesnya aktivitas dakwah, unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (subjek dakwah) *mad'u* (objek dakwah) *maudu'* (pesan dakwah) *uslub* (metode dakwah) *wasilah* (media dakwah) dan tujuan dakwah.

2. Macam-macam Dakwah

Menurut Drs Samsul Munir Amin, M.A secara umum dakwah itu dapat dikategorikan ke dalam tiga macam yaitu sebagai berikut:

a. Dakwah Bil-lisan

Dakwah bil-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan dengan cara ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan lain-lain.⁴²

b. Dakwah Bil-hal

Dakwah Bil-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladan. Misalnya dengan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara kongkrit oleh masyarakat sebagai objek dakwah.⁴³

⁴¹ Lihat Asep Muhyiddin dan Agus Agus Ahmad Syafei, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hal. 27

⁴² Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009) hal. 11

⁴³ *Ibid* hal. 11



c. Dakwah Bil-Qalam

Dakwah Bil-qalam yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bil-qalam ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya, kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah bi-qalam ini.⁴⁴

F. Majelis taklim

Dari segi etimologis perkataan “Majelis Taklim” berasal dari bahasa Arab, yang terdiri atas dua kata yaitu Majelis dan Taklim. Majelis artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan, dan Taklim diartikan pengajaran. Dengan demikian secara bahasa “Majelis Taklim” adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam.⁴⁵ Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian Majelis adalah lembaga (organisasi) sebagai wadah pengajian, dan kata Majelis dalam kalangan ulama, adalah lembaga masyarakat non pemerintah yang terdiri atas para ulama Islam.⁴⁶

Jadi dapat disimpulkan pengertian Majelis Taklim adalah lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan berskala dan teratur. Dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

Ciri khas Majelis Taklim yang membedakan dengan yang lain, yaitu:

⁴⁴ *Ibid* hal. 11

⁴⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Grafiti Press, 1990). Ke 14, hal. 02

⁴⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008) cet. Ke-4. Hal. 859

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai lembaga non-formal maka kegiatan dilaksanakan di lembaga-lembaga khusus Masjid, Mushollah, atau rumah-rumah anggota bahkan sampai ke hotel-hotel.
2. Tidak ada aturan kelembagaan yang ketat sehingga sifatnya suka rela. Tidak ada kurikulum yang materinya adalah segala aspek ajaran agama.
3. Bertujuan mengkaji, mendalami dan mengamalkan ajaran Islam disamping berusaha menyebar luaskan
4. Antara ustaz pemberi materi dengan jama'ah sebagai penerima materi berkomunikasi secara langsung.⁴⁷

Ciri khas lainnya Majelis Taklim merupakan kekhasan dari Majelis Taklim adalah tidak terkait pada faham dan organisasi keagamaan yang sudah tumbuh dan berkembang. Sehingga menyerupai kumpulan pengajian yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk memahami Islam disela-sela kesibukan bekerja dan bentuk-bentuk aktivitas lainnya atau sebagai pengisi waktu bagi ibu-ibu rumah tangga. Jadi Majelis Taklim adalah suatu komunitas muslim yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tentang agama Islam. Bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

1. Fungsi dan Kedudukan Majelis Taklim

Fungsi dan kedudukan Majelis Taklim sebagai berikut:

- a. Membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Sebagai teman rekreasi rohaniyah karena penyelenggaraannya bersifat santai
- c. Sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi masa yang dapat menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah islamiyah.

⁴⁷ Khozin, *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung, 1996) hal. 240

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara' dengan umat
- e. Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.⁴⁸

Peranan secara fungsional Majelis Taklim adalah mengokohkan landasan hidup manusia muslim Indonesia pada khususnya dibidang mental spiritual keagamaan Islam dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriyah dan batiniyah, duniawi dan ukhrawiyah persamaan (simultan) sesuai tuntunan ajaran agama Islam yaitu iman dan takwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya. Fungsi demikian sejalan dengan pembangunan nasional kita.⁴⁹

Kedudukan Majelis Taklim ditengah masyarakat muslim Indonesia, antara lain:

1. Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat bertakwa kepada Allah SWT.
2. Taman rekreasi rohaniyah
3. Wadah silaturahmi yang menghidip suburkan syiar Islam
4. Media penyampaian gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa.⁵⁰

Arti penting keberadaan Majelis Taklim sebagai salah satu jawaban bagi kebutuhan warga masyarakat terhadap aspek pemantapan ilmu agama dan pencerahan jiwa yang dipancarkan melalui pengajaran nilai-nilai ajaran Islam. Kelenturan aspek manajemen keorganisasian yang dimiliki oleh Majelis Taklim sebagai lembaga pendidikan non-formal membuat kehadiran Majelis Taklim terasa membumi dalam hampir semua elemen

⁴⁸ Enung K Rukiati dan Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006) cet. 1 hal. 134

⁴⁹ H. M Arifin, *Kapita Salekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) cet ke 3. Hal. 120

⁵⁰ Ensiklopedia Islam, Jilid 3(Jakarta: Ichtar Baru Van Hoeve, 2010) hal. 120

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Majelis Taklim menjadi wadah pemersatu masyarakat dimana semua kalangan melebur tanpa sekat-sekat kelas sosial yang memisahkan kebersamaan mereka.⁵¹

Dasar hukum Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan diniyah non-formal yang adanya keberadaannya diakui dan diatur dalam:

1. Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional
2. Peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional
3. Peraturan pemerintah no 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan
4. Keputusan MA no 3 tahun 2006 tentang struktur departemen agama tahun 2006.⁵²

⁵¹ Solihah, Majelis taklim: antara eksistensi dan harapan, sumber <http://solihah1505.wordpress.com/2011/04/06/majelis-ta%E2%80%99lim-antara-eksistensi-danharapan/>, diakses pada 1 feb 2020

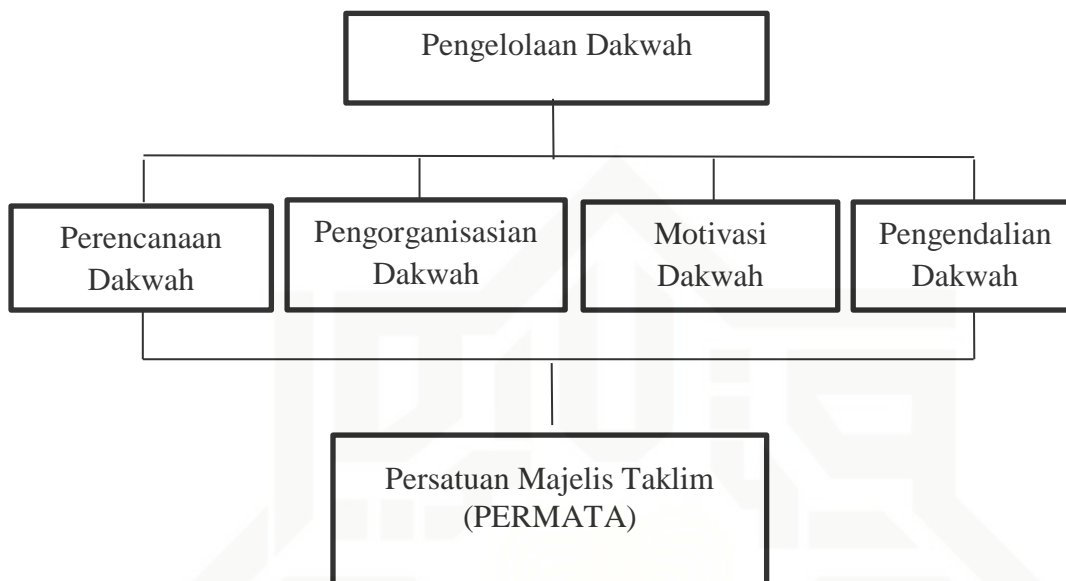
⁵² Yudi Fachrudin, fenomena majelis taklim sumber: http://www.academia.edu/5702430/fenomena_majelis_taklim_di_perkotaan?auto=download, diakses pada 2 feb 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reth.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵³ Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

2. Data Skunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan yang memiliki karakteristik bahwa data yang diperoleh sebagaimana adanya (natural) dan

⁵³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995) hal. 84-85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak diubah. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari informan pendukung, yaitu ketua kelompok, sekretaris, divisi humas dan dua orang anggota.

E. Teknik Pengumpulan Data

Selain perlunya penentuan metode dalam menelitian, maka perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna menjangkau data-data yang dibutuhkan. Maksud dari teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁵⁴ Penulis dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁵⁵ teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan atas perubahan tersebut.⁵⁶ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan aktivitas dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh.

2. Wawancara

Wawancara, secara sederhana dapat diartikan sebagai seni menandakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.⁵⁷ Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatapan mata antara penulis dengan responden.⁵⁸ Proses interview atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari infoman tentang pengeloan

⁵⁴ Hurmain, *Metodologi Penelitian untuk Bimbingan Skripsi.*(Pekanbaru: Suska Press, 2008) hal. 4

⁵⁵ Soetrisno Hadi. *Metodologi Research, Jilid I* (Yogyakarta: ANDI, 1980) hal. 136

⁵⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hal. 63

⁵⁷ Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003) hal. 161

⁵⁸ Yasril Yazid, dkk. *Metodologi Penelitian.*(Pekanbaru:Unri Press, 2009) hal. 87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reth serta metode dan media dakwah yang digunakan.

3. Doumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara an lebih dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis academic yang sudah ada. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan aktivitas dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Tete.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait mengenai penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

F. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam suatu penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, suatu temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi ada objek yang diteliti.⁵⁹ Validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu data.

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode metode dilakukan untuk melakukan pencegahan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan Saat melihat dokumentasi yang ada⁶⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasikan, mereduksi dan menyajikannya.⁶¹

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.⁶² Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian maka penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu data analisis dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

⁶⁰ M.Barhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007) hal. 257

⁶¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hal. 141

⁶² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Peneitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995) hal. 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Kelurahan Kotabaru Reteh

Kelurahan Kotabaru Reteh merupakan Kelurahan pertama yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Kelurahan Kotabaru Reteh merupakan Kelurahan hasil perubahan status Desa menjadi Kelurahan di Wilayah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Kelurahan Kotabaru Reteh merupakan hasil perubahan status Desa menjadi Kelurahan Di Wilayah Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Kelurahan yang mempunyai potensi alam yang memadai ini terletak 1 km dari Kecamatan, 74 km dari ibu kota Kabupaten dan jarak dari ibu kota Provinsi 290 km. Kelurahan Kotabaru, Reteh Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir terletak dibagian wilayah dan sebagai ibu kota Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan berbatasan:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Sungai Gangsal dan Desa Nusantara Jaya.
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Sungai Nau.
- c. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Kotabaru Seberida; dan
- d. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Seberang Pebenaan.

Secara umum iklim Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir sama dengan kondisi iklim di Kelurahan dan Desa lainnya. Di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, yang mana kondisi iklim dimaksud tropis, dengan ketinggian tanah rata-rata 0-4 meter dpl. Kondisi alam di Kelurahan Kotabaru Reteh merupakan daerah yang dikelilingi oleh sungai/parit dan rawa-rawa. Kelurahan Kotabaru Reteh memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Mewujudkan Kelurahan Kotabaru Reteh yang tertib administrasi dan kompetitif dalam pelayanan, mandiri dan sejahtera

2. Merupakan satu gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai satu visi, selanjutnya dijadikan satu pedoman dalam penyusunan strategi, prioritas kebijakan penyusunan program dan pengelolaan sumber

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya yang searah. Untuk maksud tersebut maka misi Kelurahan Kotabaru Reteh sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat
- b. Mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi local
- c. Melestarikan dan meningkatkan drajat lingkungan masyarakat
- d. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera; dan
- e. Melestarikan kawasan lingkungan dengan tanaman local (penghijauan)

B. Luas dan Kegunaan Tanah

Kelurahan Kotabaru Reteh memiliki luas wilayah ± 10,20 km. Pusat Pemerintahan berada di wilayah Kecamatan Keritang, yang mana mencakup dari area jalan, pemukiman/perumahan, pemakaman, kebun, ladang, perkotaan, perkantoran, dan pasar. Dapat dilihat penggunaan wilayah yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh, pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Luas Kelurahan Kotabaru Reteh
Menurut Penggunaannya

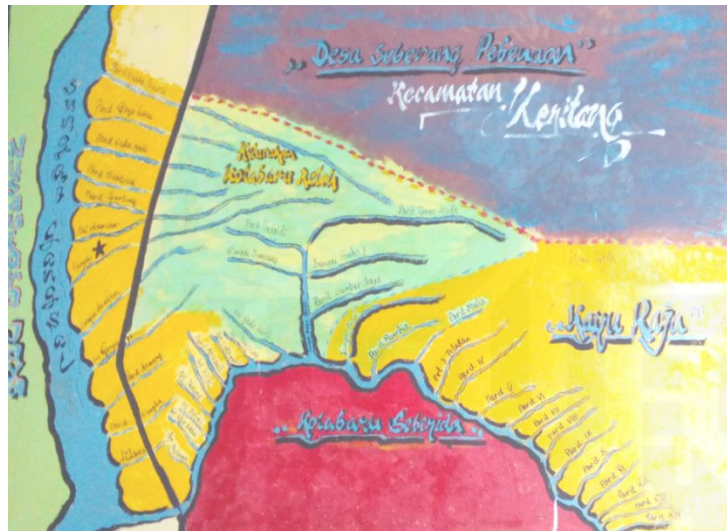
No	Penggunaan Lahan	Luas Wilayah
1	Jalan	10 Km
2	Pemukiman /perumahan	25 Ha
3	Pemakaman	1,5 Ha
4	Kebun	66,33 Ha
5	Ladang	746 Ha
6	Perkotaan	5 Ha
7	Perkantoran	2 Ha
8	Pasar	-

Sumber: Monografi Kelurahan Kotabaru Reteh Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut wilayah Kotabaru Reteh dalam bentuk PETA:



Sumber: Profil Kelurahan

C. Kependudukan

1. Jumlah Penduduk

Secara umum penduduk adalah sekumpulan orang yang berdomilisi di wilayah geografis suatu Negara selama jangka waktu Tertentu serta sudah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh peraturan Negara. Di Indonesia sendiri, seseorang atau kelompok bisa dikatakan penduduk jika sudah tinggal atau memetap diwilayah Indonesia selama kurang lebih selama enam bulan atau mereka yang berdomilisi kurang dari enam bulan tapi memiliki tujuan untuk menetap. Penduduk juga menjadi sumber daya manusia yang menggerakkan dan menjalankan pembangunan serta mampu mengelola sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitarnya untuk menunjang perekonomian mereka.

Berdasarkan profil Kelurahan Kotabaru Reteh tahun 2020, jumlah seluruh penduduk sebanyak 3.504 jiwa, yang diantaranya terdiri dari 1.762 jiwa laki-laki dan 1.742 jiwa perempuan dengan jumlah seluruh Kepala Keluarga 999 KK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Klasifikasi penduduk Kelurahan
Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	1.762 Jiwa
2	Perempuan	1.742 Jiwa
Jumlah		3.504 jiwa

Sumber: Profil Kelurahan Kotabaru Reteh Tahun 2020

Dari data di atas bisa dilihat bahwa jumlah penduduk lebih sedikit jika dibandingkan dengan laki-laki. Dengan lebih banyaknya jumlah penduduk laki-laki maka diharapkan mampu dalam menciptakan keadaan ekonomi yang satabil dengan cara semuanya memiliki pekerjaan dan tidak ada yang menjadi pengangguran.

2. Kehidupan Beragama

Agama merupakan sebuah hal penting yang harus ada di tengah-tengah masyarakat. peran agama sangat kuat, karena agama bagaikan rambu lalu lintas yang mengatur segala pergerakan manusia. Untuk itu agama dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman didalam kehidupan manusia. Sebagaimana di Kelurahan Kotabaru Reteh memiliki berbagai agama seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Klasifikasi Penduduk
Menurut Agama

No	Agama	Jumlah Penganut
1	Islam	3.494 Jiwa
2	Kristen	10 Jiwa
3	Hindu	-
4	Budha	-
5	Konghucu	-
Jumlah		3.504 Jiwa

Sumber: Profil Kelurahan Kotabaru Reteh 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa agama Islam merupakan agama yang paling banyak dianut oleh Masyarakat Kelurahan Kotabaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reteh. Hal tersebut didukung oleh adanya sejumlah tempat beribadah umat Islam antara lain Masjid, Mushollah, dan TPA/TPQ. Selain berfungsi sebagai tempat beribadah Masjid dan Mushollah juga dijadikan sebagai tempat berkumpul masyarakat untuk melaksanakan Maulid Nabi Muhammad SAW dan kegiatan keagamaan lainnya

Tebel 4.4
Jumlah Tempat Ibadah Kelurahan
Kotabaru Reteh Tahun 2020

Jumlah Masjid	Jumlah Mushollah	Jumlah TPA/TPQ
5 Bangunan	11 Bangunan	1 Bangunan

Sumber: Monografi Kelurahan Kotabaru Reteh Tahun 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan Masjid yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh sebanyak 5 bangunan, jumlah mushollah 11 bangunan dan TPA/TPQ hanya 1 bangunan.

3. Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Kotabaru Reteh sudah menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Hal ini membuat sebagian besar anak-anak sudah mengenyam pendidikan baik disekolah negeri maupun swasta. Untuk melaksanakan wajib belajar, pemerintah juga ikut andil dengan cara menyediakan sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah, penyediaan tenaga pengajar, buku bacaan dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pendidikan umum

Tabel 4.5
Jumlah Sarana Pendidikan Kelurahan
Kotabaru Reth

No	Jenis Pendidikan	Negeri			Swasta		
		Gedung	Guru	Murid	Gedung	Guru	Murid
1	Kelompok Bermain/PAUD	-	-	-	2	11	62
2	Taman Kanak-kanak (TK)	-	-	-	-	-	-
3	Sekolah Dasar (SD)	3	36	381	1	6	32
4	SLTP/Sederajat	1	17	222	1	22	50
5	SLTA/Sederajat	1	40	800	1	11	34
6	Akademi	-	-	-	-	-	-
7	Sekolah Tinggi/Univ/Institut	-	-	-	-	-	-
Jumlah							

Sumber: UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Keritang

b. Pendidikan Khusus

No	Jenis Pendidikan	Gedung	Guru/Pelatih	Murid
1	pondok pesantren	-	-	-
2	madrasah	1	4	40
3	sekolah luar biasa	-	-	-
4	sarana pendidikan non formal			
	a. Balai katihan kerja (BLK)	-	-	-
	b. Kursus-kursus	-	-	-
	c. Pusat Latihan Kerja	-	-	-

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang diberikan oleh pemerintah berupa bangunan, yaitu PAUD ada 2 (dua) bangunan, SD 4 (empat) bangunan, SLTP/MTS ada 2 (dua) bangunan, dan SLTA/SMK 1 (satu) bangunan. Berikut letak bangunan yang dimaksud tersebut:

- a. PAUD Dharma Wanita, Jl. Bambu Kuning
- b. PAUD Sinar Fajar, Jl. Penunjang
- c. SDN 001 Keritang Jl. Bambu Kuning
- d. SDN 004 Keritang, di Parit Gaya Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. MI Parit Usaha Baru, di Parit Usaha Baru
- f. SMP Negeri 3 Keritang, Jl. Penunjang
- g. MTS Nurul Wathan Kotabaru Reteh
- h. SMA Negeri 1 Keritang, Jl.SMA
- i. SMK Guna Jaya, di Parit Tuan Brak

D. Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh

1. Sejarah singkat Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh.

Sejarah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh, pada Tahun 2015 berawal dari melihat kondisi masyarakat di Kelurahan Kotabaru Reteh kurangnya kepedulian antara sesama dan tidak ada silaturahmi antar persaudaraan sesama umat muslim. Maka dari itu timbulah kesungguhan dari ibu Atik untuk memusyawarahkan kepada para anggota Majelis Taklim yang ada di sungai gergaji untuk me bentuk suatu Majelis Talim Akbar yang diberi nama Persatuan Majelis Taklim (PERMATA).

Adapun Majelis Taklim yang dipersatukan oleh ibu Atik antara lain: Parit Tuan Brak, Parit Nangka, Parit Kemang, Sungai Gergaji, Sungai Dungun, Sungai Bintang, Sungai Durian, Parit Sentosa, Parit Sukajadi, Parit Gayabaru, Parit Usahabaru dan Sungai Pao. Berjumlah 12 (dua belas) Parit anggota Majelis Taklim yang digabungkan menjadi 1 (satu), yaitu Menjadi Persatuan Majelis Taklim atau disebut daengan PERMATA

Salah satu cara yang dilakukan ibu Atik untuk menjadikan Majelis Taklim perparit menjadi Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) yaitu dengan cara memusyawarahkan kepada para anggota Majelis Talim yang ada di Sungai Gergaji bahwa ibu Atik ada keinginan untuk menggabungkan seluruh Majelis Taklim yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh. Setelah para anggota Majelis Taklim Sungai Gergaji menyetujui usulan dari ibu Atik. Kemudian para anggota Majelis Talim Sungai Gergaji bersailaturahmi ke Majelis-majelis Taklim lainnya yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh, untuk meminta izin dan mengajak para

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota Majelis Taklim tersebut untuk bersatu dan mempersatukan semua Majelis Taklim yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh, dan para anggota Majelis Taklim yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh menyetujui ajakan dari ibu Atik beserta anggota tersebut. Maka dari itu terbentuklah Persatuan Majelis Taklim(PERMATA). Dan pada waktu itu Majelis Taklim tersebut diketuai oleh ibu Atik.

Kemudian pada awal Tahun 2020 ibu Atik meminta dirinya untuk digantikan menjadi seorang ketua di Persatuan Majelis Taklim (PERMATA). Keketuaan ini diserahkan kepada ibu Dra.Hj Ermayati, atas dasar permintaan ibu Atik dan persetujuan dari para anggota maka ibu Dra.Hj Ermayati bersedia untuk menggantikan ibu Atik menjadi ketua Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh. Dan sampai saat ini Majelis Taklim tersebut diketuai oleh ibu Dra.Hj Ermayati.⁶³

2. Visi dan misi Persatuan Majelis Taklim (PERMATA)

a. Visi

Visi Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta bertanggungjawab dan berakhlak karimah.

Alasan membuat visi tersebut agar jama'ah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) tersebut menjadi orang yang beriman, bertakwa, bertanggungjawab dan kokoh sebagai umat Islam dimasa yang akan datang

b. Misi

- a) Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakkal kepada Allah SWT dan mengharapkan ridha-Nya.
- b) Meningkatkan pemahaman keagamaan dan mengenalkan zikrullah dengan penuh rasa keimanan.
- c) Mengedepankan rasa persatuan serta persaudaraan sesama umat Islam (*ukhuwah islamiyah*).

⁶³ Hasil wawancara dengan Dra.Hj Ermayanti ketua Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh, pada Jum'at 04 Februari 2022, pukul 09.02 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Struktur organisasi Persatuan Majelis Taklim (PERMATA)

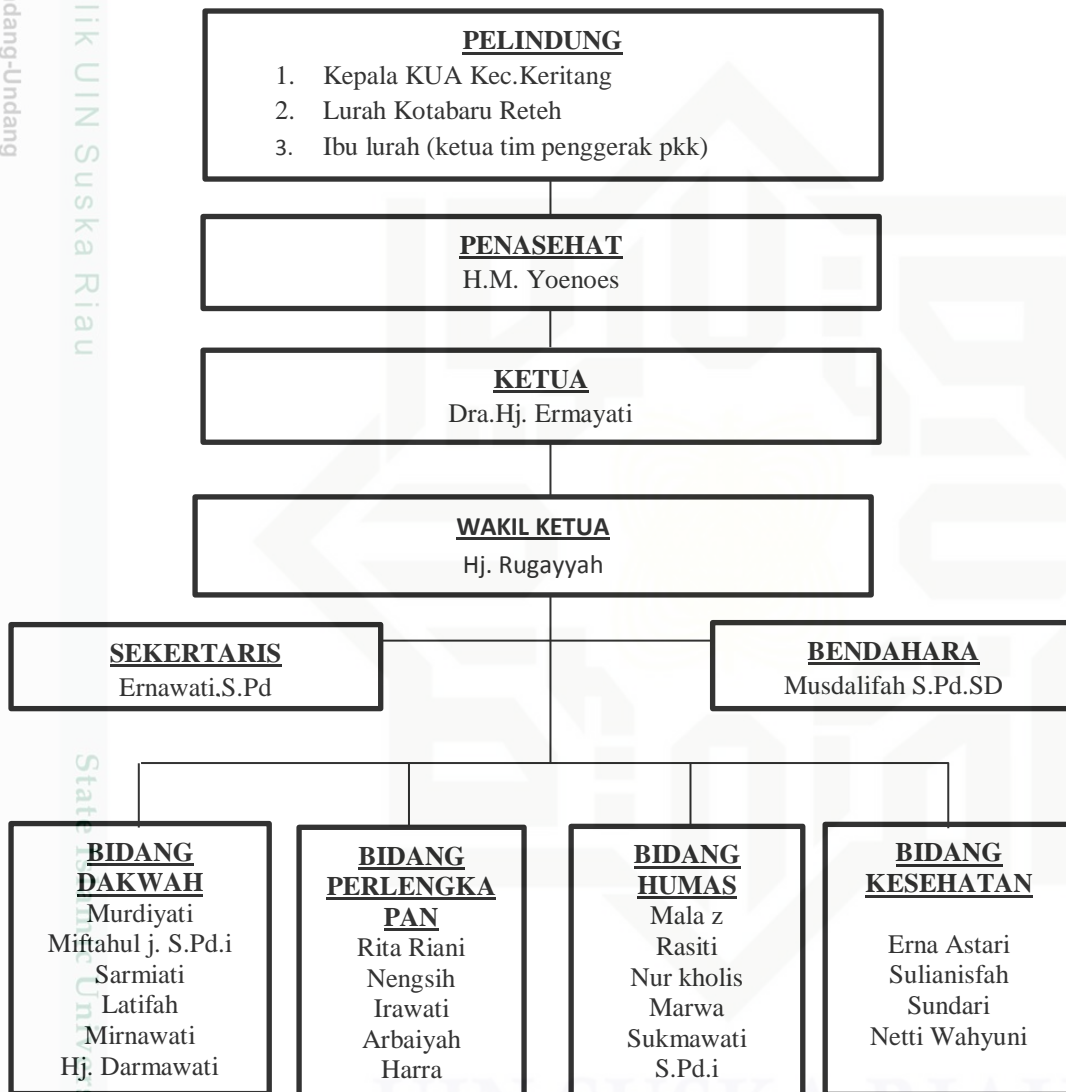
Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga, baik itu lembaga pengajian maupun lembaga formal. Struktur diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing.

Adapun struktur organisasi Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) sebagai berikut:



Gambaran struktur Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) Kelurahan Kotabaru Reth sebagai berikut:

Tabel 4.6
Struktur Pengurus Majelis Taklim (PERMATA)



4. Program kerja Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) Kelurahan Kotabaru Reth

Dalam agama Islam, setiap umat muslim mempunyai kewajiban dalam mengajak manusia untuk melaksanakan sayari'at Islam melalui dakwah, baik secara lisan, tulisan maupun media lainnya. Pada hakikatnya, dakwah merupakan ajaran agama yang ditujuakan sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahmat untuk seluruh umat muslim yang membawa nilai-nilai positif dalam kehidupan.

Mengingat permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat saat ini, maka dalam pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim harus mampu menginternalisasikan pesan-pesan dakwah ditengah-tengah masyarakat modern. Tidak terkecuali dilembaga-lembaga formal maupun lembaga non-formal khususnya Majelis Taklim.

Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) Kelurahan Kotabaru Reteh adalah salah satu lembaga non-formal yang memiliki program kegiatan dakwah baik untuk anggota Majelis Taklim maupun masyarakat disekitar yang bermukiman disekitar Kelurahan Kotabaru Reteh. Dalam wawancara dengan ibu Dra. Hj Ermayati yang merupakan ketua Majelis Taklim di Kelurahan Kotabaru Reteh, beliau mengatakan bahwa program kerja persatuan Majelis Taklim (PERMATA) yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh meliputi:

Tabel 4.7
Program Majelis Taklim (PERMATA)

No	Nama Program	Jenis Kegiatan
1	Program mingguan	Yasinan
		Shalawat
		Ceramah atau arahan dari ketua kelompok
		Bayar kas
2	Program bulanan	Pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu dengan mengundang penceramah
		Santunan anak Yatim
3	Program Tahunan	Setoran uang kas
		Peringatan Maulid Nabi
4	Rencana program	Isra' Mi'raj
		Pengadaan seragam Majelis Taklim
		Tabungan kurban

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis dilapangan bahwa pengelolaan yang dilakukan Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan aktivitas dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir meliputi; Perencanaan kegiatan dakwah seperti program kerja, anggaran, pengadaan sarana pra-sarana dan pemateri yang dilakukan oleh Persatuan Majelis Taklim yaitu melalui rapat kerja yang dilaksanakan pada saat awal mula priode kepengurusan. Pengorganisasian kegiatan dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) yaitu menentukan program kerja, menentukan tugas dari masing-masing anggota Persatuan Majelis Taklim kemudian menempatkan pelaksanaan tersebut. Motivasi kegiatan dakwah yang diberikan kepada para anggota Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) yaitu mengajak untuk mengikuti setiap kegiatan Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) seperti pengelola satu bertemu pengelola lainnya saling memotivasi. Sedangkan pengendalian kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) yaitu menyampaikan perkembangan dan permasalahan yang kemudian dijadikan acuan untuk kegiatan yang akan datang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap pengelolaan aktivitas dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) pada masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kotabaru Reteh maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan perhatian terhadap jama'ah Majelis Taklim untuk menuju masyarakat madani dan berakhlak mulia.
2. Perlu adanya pembinaan organisasi untuk mengoptimalkan peran Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) ditengah-tengah masyarakat.
3. Perlu adanya pengembangan Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) agar sesuai tuntunan jaman dan perkembangan yang ada dimasyarakat guna menjawab persoalan-persoalan.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi buku

- Samsul Munir Amin, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah
- M. Arifin, 1997, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* Jakarta Bumi Aksara
- Hasbullah, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dahuri, 2006, *Pengelolaan Manajemen SDM, Pradnya Pramita*. Jakarta.
- Daryanto, 1997, *Kamus Indonesia Lengkap* Surabaya: Apollo
- Suharsimi Arikunta, 1998, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* Jakarta: CV Rajawali
- Allison, Michael: Kaye, Jude. 2005, *Perencanaan Strategis Bagi Oprganisasi Nirlaba Edisi 1*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sutarto. 2012. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Herujito. Yayat M. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Grasiindo
- Ratna, Sri. 2006. *Pengorganisasian Dan Koordinasi Kerja*. Jakarta: Departemen Agama
- Al-Amin Mufham. 2006. *Manajemen Pengawasan*. Ciputat: Kalam Indonesia
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka
- Nasution, 2010, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* Jakarta: Bumio Aksara
- Oemar Hamalik, 2009, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moh Ali Azis 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group
- Muhammad Abdul Baqi, 2009, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur'an*, Cairo: Dar Al-Kutub Al-Arabiyah) Hal 120, Lihat Juga Samul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* Jakarta: Amzah
- Asep Muhiddi, 2002, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an* Bandung: Pustaka Setia
- Ejang Aliyuddin, 2009, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung Widya Padjajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Toha Yahya Omar, 2004, *Islam Dan Dakwah*, Jakarta: Zakia Islam Press
- Moh Ali Azis, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group
- Asep Muhyiddin Dan Agus Agus Ahmad Syafei, 2002, *Metode Pengembangan Dakwah* Bandung: Pustaka Setia
- Drs. Samsul Munir Amin, M.A, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah
- Ahmad Warson Munawwir, 1990, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Grafiti Press
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utam
- Khozin, 1996, *Jejak-Jejak Pendidikan Islam Di Indonesia*, Bandung
- Enung K Rukiati Dan Fenti Hikmawati, 2006, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia
- Enung K Rukiati Dan Fenti Hikmawati, 2006, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia
- M Arifin Kapita Salekta Pendidikan Islam 1995, Jakarta: Bumi Aksara
- Ejang Dan Aliyuddin, 2009, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Bandung: Widya Padjajaran
- Sumardi Suryabrata, 1995, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Soetrisno Hadi. 1980, *Metodologi Research, Jilid I*, Yogyakarta: ANDI
- P. Joko Subagyo, 2011, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, 2003, *Metode Penelitian Dakwah* Bandung: Pustaka Setia
- Yasril Yazid, Dkk. 2009, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Unri Press
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- M. Barhan Bungin, 2017, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group
- Tohirin, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumardi Suryabrata, 1995, *Metodologi Peneitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Basrah Lubis, 1992, *Pengantar Ilmu Dakwah* Jakarta: CV tursina

Purwa Atmaja Prawira, 2014, *Psiklogi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Referensi jurnal

Syamsudin. 2017, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Idaraah, Vol 1, Juni

Hasibuan, 2017, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Idarah, Vol 1, No 1, Juni

Arini Permatasari, 2017, *Analisis Konsep Perencanaan Strategi*. Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA) No.2 Tahun Xi Juni

Referensi lain

Dikutip Dari Depag RI, 1984, *Pedoman Majelis Taklim* Jakarta Proyek Penerangan Bimbingan Dakwah Khutbah Agama Islam Pusat.

Follet, Marry Parker. (1997) *Definiition Of Management* [Http://Www.Blog.Re.Or.Id/Definisi-Manajemen.Htm](http://Www.Blog.Re.Or.Id/Definisi-Manajemen.Htm) (Diakses Tanggal 12 Februari 2020)

Nasution, 2010, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* Jakarta: Bumio Aksara

Riskon Damanik, *Pengertian Aktivitas Menurut Para Ahli*, [Http://Sondix.Blogspot.Com](http://Sondix.Blogspot.Com). Diakses Pada 31 Maret 2021

Biker Pintar, *Pengertian Dan Arti Aktivitas*, [Http://Hondacbmodifikasi.Com](http://Hondacbmodifikasi.Com) Diakses 31 Maret 2021

Lihat Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1090, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Jakarta: Balai Pustaka

Ensiklopedia Islam, 2010, *Jilid 3*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve

Solihah, *Majelis Taklim: Antara Eksistensi Dan Harapan*, Sumber [Http://Solihah1505.Wordpress.Com/2011/04/06/Majelis-Ta%E2%80%99lim-Antara-Eksistensi-Danharapan/](http://Solihah1505.Wordpress.Com/2011/04/06/Majelis-Ta%E2%80%99lim-Antara-Eksistensi-Danharapan/) , Diakses Pada 1 Feb 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yudi Fachrudin, Fenomena Majelis Taklim Sumber:
[Http://Wwwacademia.Edu/5702430/Fenomena Majelis Taklim Di Perko-taan?Auto=Download](http://Wwwacademia.Edu/5702430/Fenomena_Majelis_Taklim_Di_Perko-taan?Auto=Download), Diakses Pada 2 Feb 2020

Hurmain, 2008, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*. Pekanbaru: Suska Press

Republika, Ada 3 hal agar jadi hamba Allah sejati (Repulika.co.id, 2018) dikutip 2 April 2021 dari Repulika:
<http://www.google.com.amp/s/m.repulika.co.id/>.

Siti Mujiem, 2017, “Peran majelis taklim terhadap kesejahteraan keluarga di kelurahan tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar” skripsi Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ermayati S.Pd
sekertaris PERMATA, tanggal 04 February 2022



Kegiatan yasinan



Wawancara dengan Naida, anggota PERMATA
tanggal 09 januari 2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan penyampaian dakwah



Wawancara dengan Dra.Hj Ermayati
kertua Majelis Taklim, tanggal 04 February 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibu Kartini
anggota PERMATA, tanggal 09 Januari 2022



Arahan dari Dra.Hj.Ermayati, ketua majelis taklim

PEDOMAN WAWANCARA

Variabel	Sub variabel/aspek	Indikator
Pengelolaan Dakwah Aktifitas Persatuan Majelis Talim (PERMATA) pada masa Pandemi Covid-19	1. Perencanaan	a. Planning b. Organizing c. Stafing d. Motivating e. Controlling
	2. Pengorganisasian	a. Dasar-dasar pengorganisasian b. Prinsip-prinsip organisasi c. Bentuk-bentuk organisasi
	3. Penggerakan	a. Tujuan pemberian perintah b. Unsur-unsur perintah c. Jenis-jenis perintah
	4. Pengawasan	a. Prinsip-prinsip pengawasan b. Cara-cara pengawasan c. Langkah-langkah pengawasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

PENGLOLAAN DAKWAH AKTIFITAS PERSATUAN MAJELIS TAKLIM (PERMATA) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KOTABARU RETEH, KECAMATAN KERITANG, KABUPATEN INDRA GIRI HILIR

I	<p>Jadwal wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal/hari : b. Waktu mulai dan selesai :
II	<p>Identitas informan</p> <p>Jenis kelamin :</p> <p>Usia :</p> <p>Jabatan :</p> <p>Pendidikan terakhir :</p>
III	<p>Pertanyaan penelitian</p> <p>Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) tersebut dapat terbentuk ? 2. Bagaimana Pengelolaan Dakwah pada masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kotabaru Reteh ? 3. Apa saja bentuk kegiatan keagamaan Islam yang dilaksanakan Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) tersebut ? 4. Bagaimana strategi dalam menjalankan aktifitas Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) ? 5. Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan aktifitas Persatuan Majellis Taklim ? 6. Apa saja faktor penghambat dalam mejalankan aktifitas Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) ? <p>Pengorganisasian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja sarana dan pra-sarana aktifitas Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana bentuk Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan Kotabaru Reteh dalam menanamkan nilai-nilai Islam ?
3. Bagaimana peran Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) dalam membangun persatuan di masyarakat ?

Motivasi

1. Program apa saja yang telah dibentuk dalam aktifitas Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) Di Kelurahan Kotabaru Reteh ?
2. Strategi apa yang digunakan sehingga anggota kelompok Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) tersebut tetap aktif dalam menjalankan aktifitas Majelis Taklim tersebut?
3. Bagaimana dampak aktivitas Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) kepada masyarakat ?

Pengendalian

sebagai seorang yang berkecimpung dalam kegiatan Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) hal apa yang akan dilakukan sehingga kegiatan Majelis tersebut tetap berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan ?



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45292
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/11273/2021 Tanggal 16 November 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

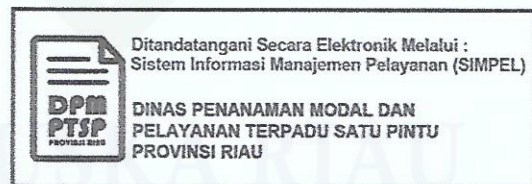
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SIBERIAH |
| 2. NIM / KTP | : 11740424443 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGELOLAAN DAKWAH AKTIVITAS PERSATUAN MAJELIS TAKLIM (PERMATA) PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KOTABARU RETEH KECAMATAN KERITANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELURAHAN KOTABARU RETEH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 November 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah. Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP



Saberiah, lahir 18/08/1998, di Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara buah hati dari pasangan bapak Mappiassek dan ibu Diah. Penulis memulai pendidikan dasar di SDN)) 037 Kotabaru dan lulus tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTS NH Kotabaru dan selesai tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Keritang dan lulus pada tahun 2017.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di Kota Pekanbaru. Dan memilih jurusan Manajemen Dakwah dengan Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah (MLD) alhamdulillah setelah melalui proses likaliku, berkat doa dan usaha pada tanggal 15 Juli 2022 penulis resmi menyandang Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah dengan judul Skripsi “ **Pengelolaan Aktivitas Dakwah Persatuan Majelis Taklim (PERMATA) di Kelurahan KotaBaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moto

**“Hiduplah seakan kamu mati besok
belajarlah seakan kamu hidup selamanya”**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.